

# Materi Pertemuan 11-15

- ① Transformasi Pertanian
- ① Transformasi Struktural
- ① Transfer Teknologi Pertanian
- ① Transfer Kelembagaan
- ① Presentasi

# Pendahuluan

- ❑ Banyak negara yang tertarik pada gagasan industrialisasi
- ❑ Industrialisasi yang diwujudkan dengan pendirian pabrik- pabrik besar dan modern, bagi politisi dan negarawan merupakan simbol dari kemajuan dan pembangunan
- ❑ Industrialisasi dinilai sebagai kunci yang bisa membawa masyarakat ke arah kemakmuran, dan sebagai motor bagi pembangunan ekonomi

# Alasan memilih industrialisasi

- ❖ Industrialisasi dapat meningkatkan produksi barang
- ❖ Industrialisasi dapat mengatasi masalah kesempatan kerja yang makin menyempit di sektor pertanian

# Alasan Lain

1. Penanaman modal di sektor pertanian dinilai kurang menguntungkan
2. Tekanan penduduk yang terus-menerus menyebabkan bidang pertanian makin terkena hukum “*Law of diminishing return*”
3. Sektor pertanian dinilai lambat pertumbuhannya bahkan cenderung stagnan karena terdapat hambatan sosial dan institusional yang sulit diubah dalam waktu cepat

***Pemilihan prioritas yang mengarah pada industrialisasi dapat mengindikasikan adanya kelemahan di sektor pertanian***

# Pendapat ahli ekonomi pertanian

Pembangunan pertanian justru harus dilakukan terlebih dahulu atau harus mendapat prioritas jika industrialisasi akan dilakukan

## **Alasan:**

1. Barang-barang hasil industri memerlukan dukungan daya beli masyarakat
2. Untuk menekan biaya produksi dan komponen upah dan gaji diperlukan tersedianya bahan-bahan makanan yang murah
3. Industri juga membutuhkan bahan mentah yang berasal dari sektor pertanian

# Pembangunan Pertanian Perlu Mendapat Perhatian Yang Memadai

- ✓ Adanya keyakinan bahwa sektor pertanian memiliki kemampuan untuk menghasilkan surplus
- ✓ Apabila cara produksi pertanian dapat lebih dipermudah-misal dengan teknologi- maka produktivitas menjadi lebih tinggi dan hasil pertanian lebih besar

# Transformasi Struktural

- Semua strategi pembangunan atau modernisasi mengarah pada perubahan struktural
- Sejarah perekonomian memperlihatkan terjadinya pergeseran struktur dan sistem ekonomi suatu negara dari sifat agraris tradisional menjadi industrial modern

# Pembangunan



# ○ The Structural Change of the Indonesian Economy

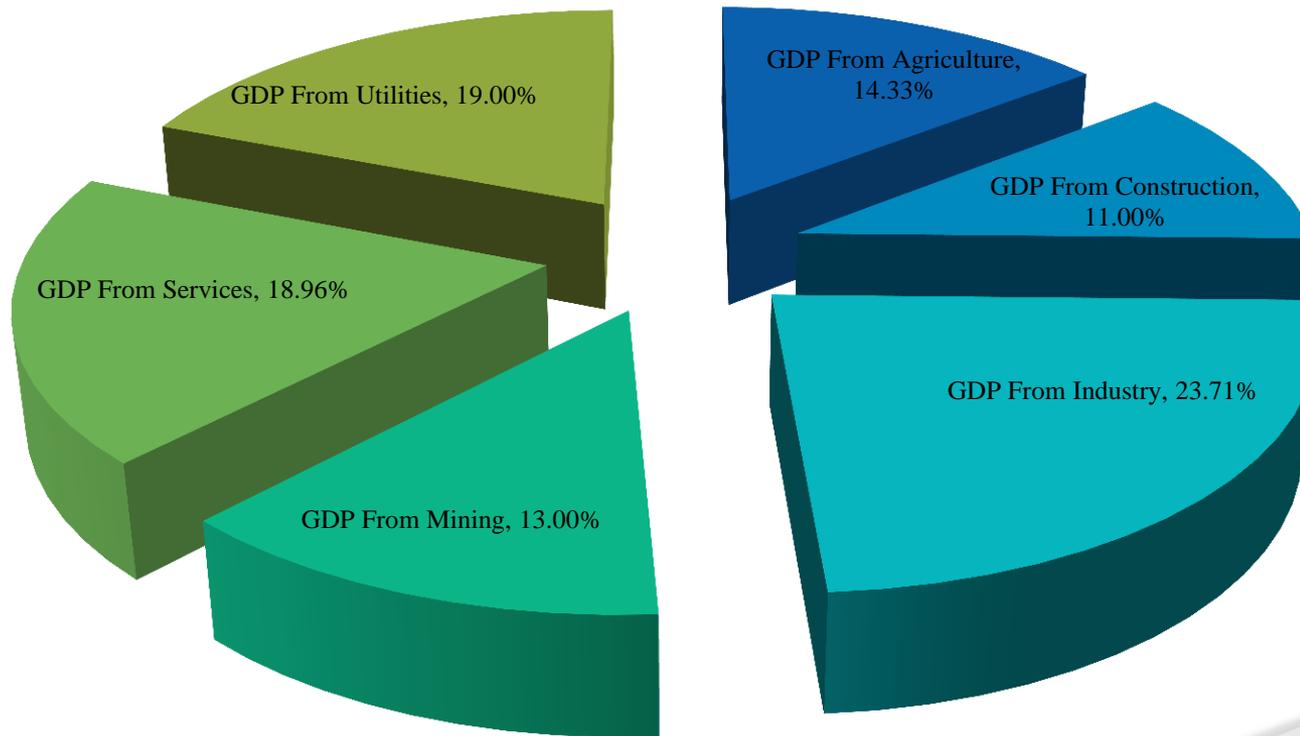


Figure 1. GDP Contribution by Resource Sector (%)  
Source: BPS, 2016

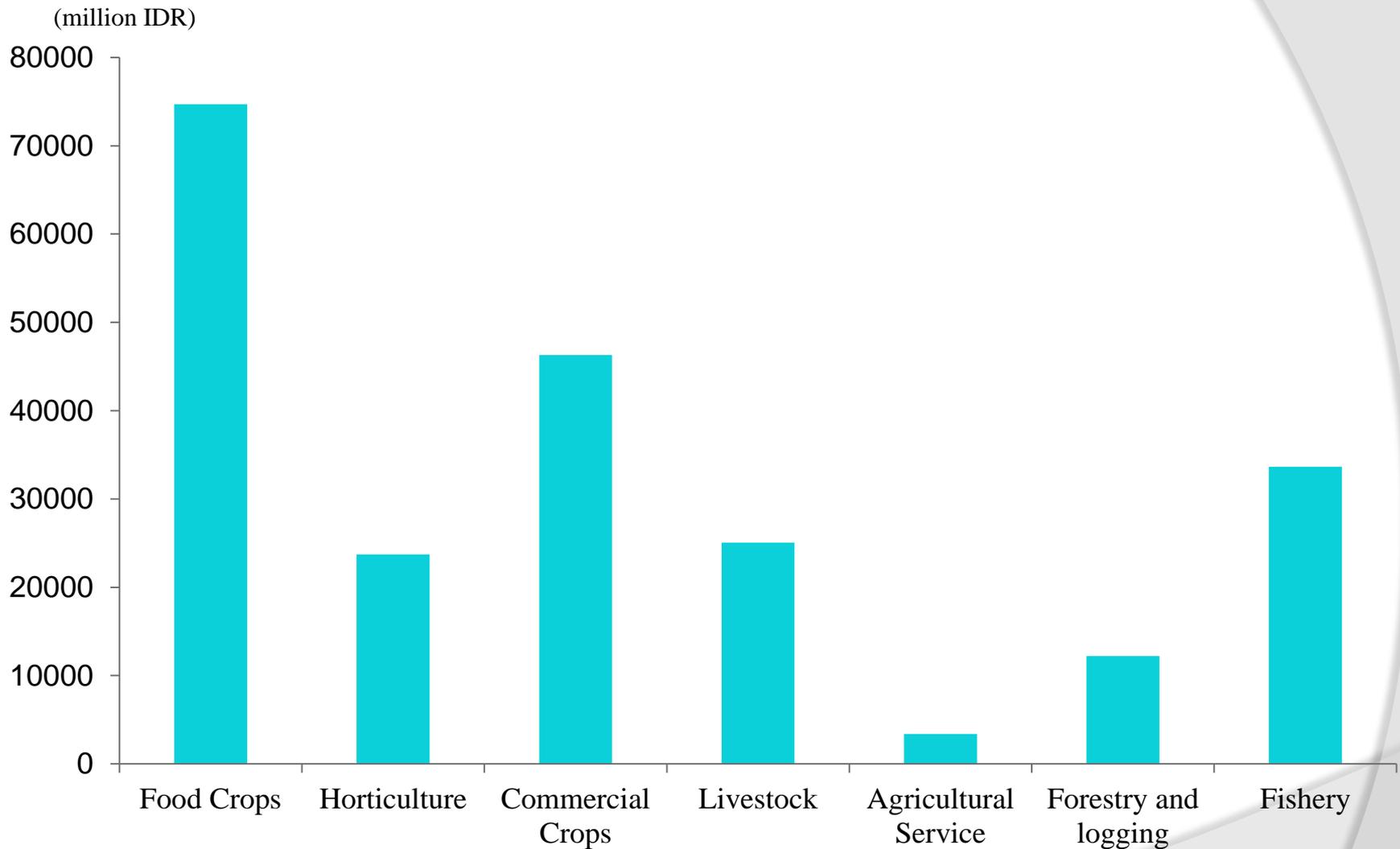


Figure 2. GDP Contribution by Agricultural Sector  
Source: BPS, 2016

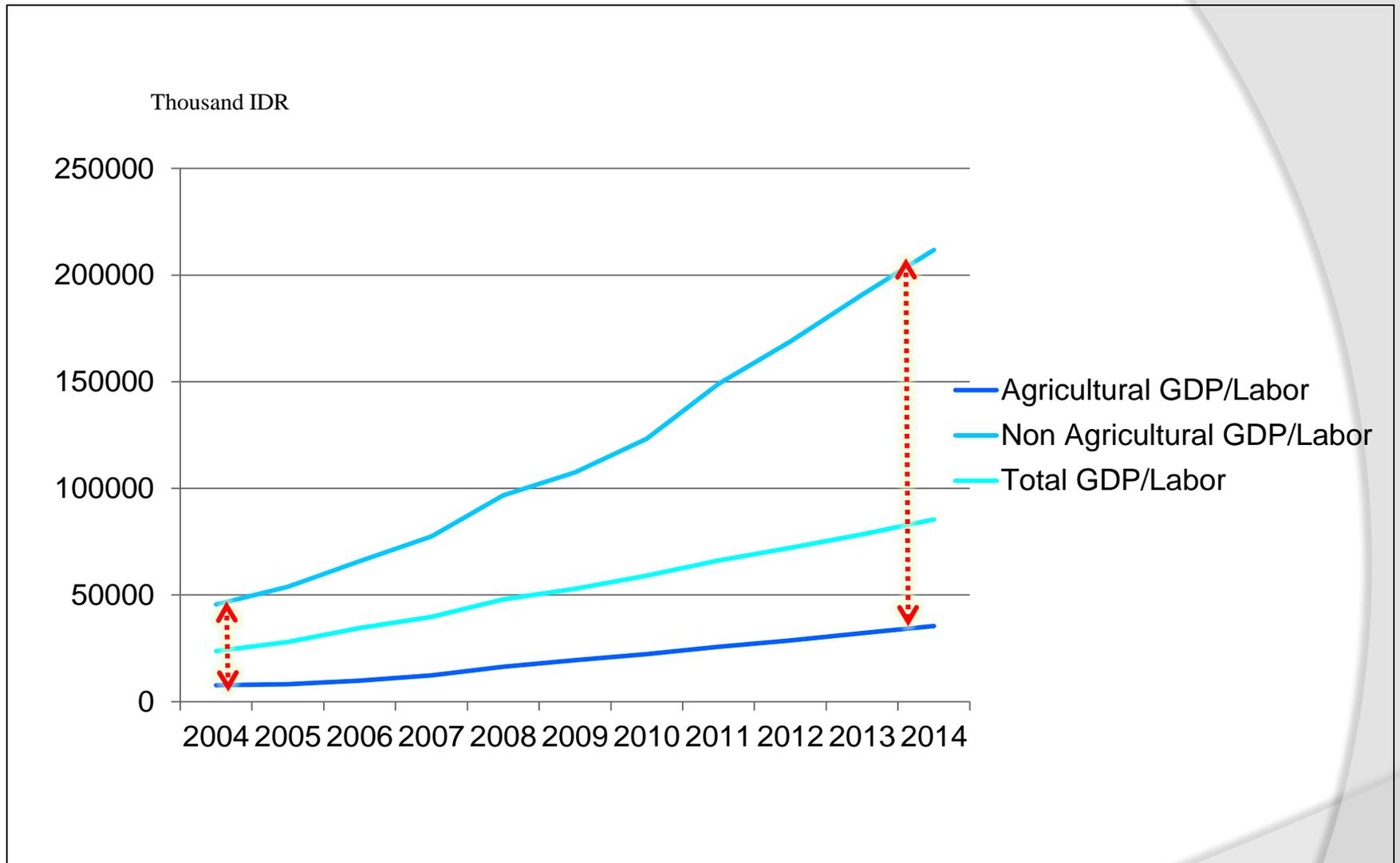
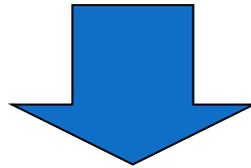


Figure 3. The Income Gap between the Agricultural and Non-agricultural Sector  
 Source: BPS, 2016

***Pembangunan : proses perubahan/peralihan  
dari ekonomi sederhana ke ekonomi modern***



Ada transformasi struktural

- 1) Landasan ekonomi
- 2) Kerangka/struktur ekonomi

Ditandai:

- Perubahan landasan ekonomi (primer/pertanian-sekunder/industri-tercier/jasa)
- Perubahan sumbangan sektor perekonomian
- Pertumbuhan ekonomi lebih tinggi daripada pertumbuhan penduduk
- Konsumsi pangan penduduk turun

## **Penyebab Transformasi Struktural**

Clark:

- ✓ Peningkatan output/TK pada setiap sektor
- ✓ Transfer TK yang output/TK-nya rendah ke sektor yang output/TK-nya tinggi

Fisher:

- ✓ Pergeseran employment dan investasi

# Kendala Yang Menghambat Kecepatan Transformasi

Dovring:

*besarnya pangsa sektor pertanian secara relatif terhadap perekonomian secara keseluruhan*

## Bruce Jonston & Peter Kilby:

- Permintaan hasil-hasil sektor pertanian kecil karena pendapatan TK di sektor industri dan jasa kecil.
- Keterbatasan permintaan sektor industri dan jasa, menghalangi permintaan pertanian untuk menyerap produk sektor industri dan jasa
- Pemilikan lahan yang tidak merata menghalangi pengembangan pasar di desa untuk menjual produk domestik

# Fenomena Transformasi Struktural Di Indonesia

- ❖ Adanya ketimpangan pertumbuhan antara sektor pertanian yang relatif lambat dengan sektor lain yang relatif cepat mencerminkan kekakuan teknologi, investasi, dan kualitas SDM di pertanian
- ❖ Pertumbuhan sektor industri/non pertanian yang tinggi tidak diikuti penyerapan TK yang proporsional----- industri padat modal

# Sektor Pertanian dalam Proses Transformasi

- Kontribusi sektor pertanian secara relatif akan menurun sedangkan sektor lain semakin besar peranannya dalam produksi nasional
- Tenaga kerja yang bekerja di sektor pertanian secara relatif akan menurun yang bekerja di sektor lain akan meningkat
- Sifat produksi di semua bidang akan berubah sifatnya yaitu menjadi lebih bersifat industrial

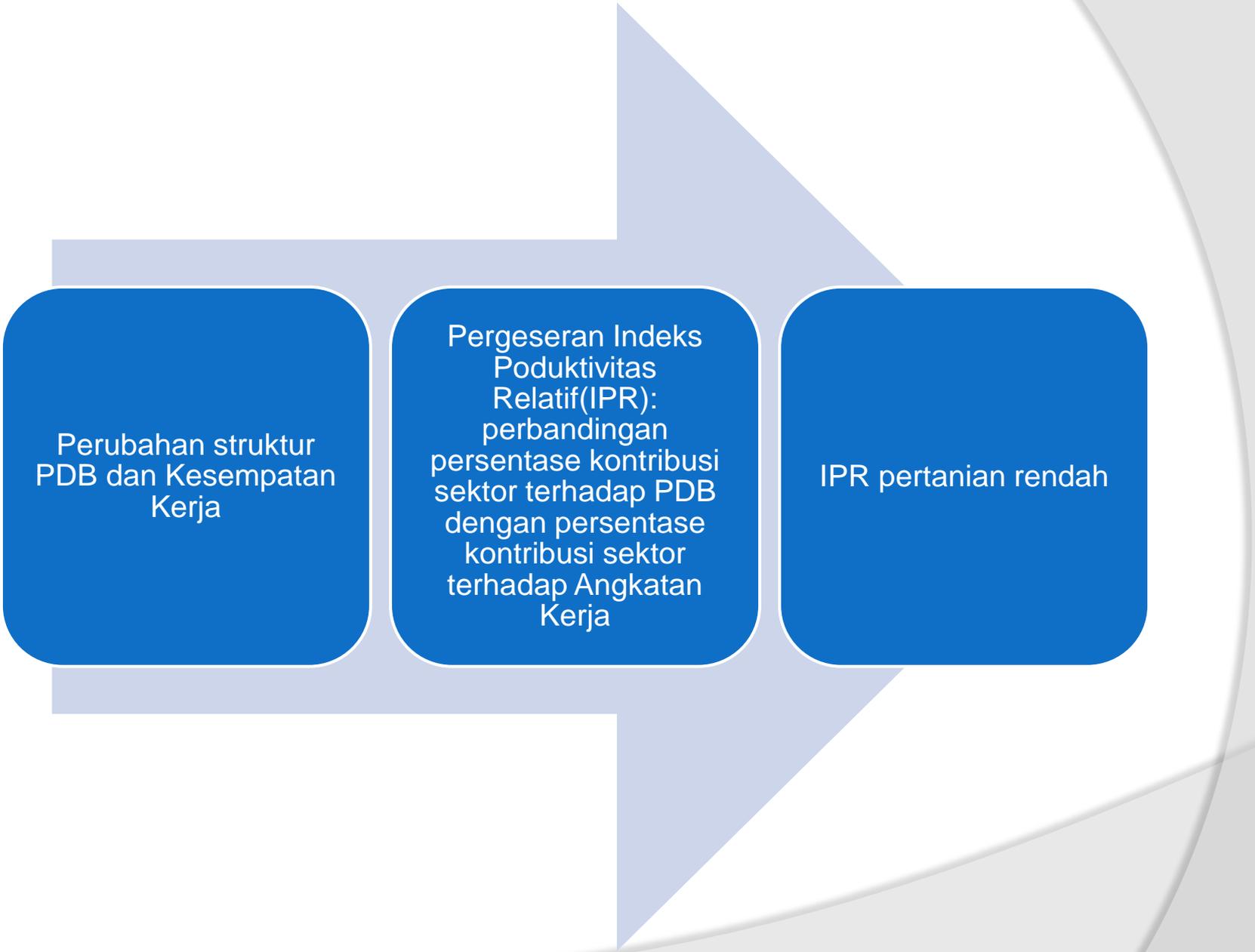
# Dalam transformasi struktural sering terjadi pergeseran struktur PDB lebih cepat menjauhi sektor pertanian daripada struktur kesempatan kerja

Di negara maju:  
kontribusi sektor pertanian rata-rata 4% sedang yang bekerja di sektor pertanian 8%

Di negara industri maju yang lain kontribusi sektor pertanian 15% sedang yang bekerja di sektor pertanian 17%

Di negara-negara berpenghasilan menengah kontribusi sektor pertanian rata-rata 10-20% sedang yang bekerja di sektor pertanian 40%

Di negara-negara berpenghasilan rendah kontribusi sektor pertanian rata-rata 30-50% sedang yang bekerja di sektor pertanian 70%



Perubahan struktur  
PDB dan Kesempatan  
Kerja

Pergeseran Indeks  
Produktivitas  
Relatif (IPR):  
perbandingan  
persentase kontribusi  
sektor terhadap PDB  
dengan persentase  
kontribusi sektor  
terhadap Angkatan  
Kerja

IPR pertanian rendah

# Transformasi struktural pada sektor pertanian

Tahap Pertama:  
pertanian tradisional  
yang  
produktivitasnya  
rendah

Tahap kedua:  
penganekaragaman  
produk pertanian  
sudah mulai terjadi,  
sudah ada tanaman  
komersial, tetapi  
pemakaian modal  
dan teknologi masih  
rendah

Tahap ketiga:  
pertanian modern  
yang  
produktivitasnya  
tinggi karena  
pemakaian modal  
dan teknologi yang  
tinggi, semua produk  
pertanian ditujukan  
untuk pasar  
komersial